

## SARI

**Karyono.** 2011. *Model Pembelajaran Kelincahan Gerak Melalui Halaman Sekolah Terhadap Minat Penjasorkes pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejosari 01 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang.*

**Kata Kunci: Minat Model Pembelajaran Penjasorkes**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap model pembelajaran penjasorkes dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap Model Pembelajaran Kelincahan Gerak Melalui Halaman Sekolah.

Metode yang digunakan yaitu metode *survey* dan data yang digunakan menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Rejosari 01 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sebagai sampel dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Rejosari 01 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang dengan jumlah 40 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Dalam instrumen tersebut terdapat variabel tingkat minat terhadap penjasorkes pada siswa SD Negeri Rejosari 01 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Angket atau kuesioner disebarikan ke siswa melalui dua tahap, tahap pertama dibagikan sebelum ada tindakan kelas berupa model pembelajaran dan tahap kedua angket atau kuesioner dibagikan setelah ada tindakan kelas setelah siklus kedua.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SD Negeri Rejosari 01 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang sangat baik dan memuaskan. Sesuai dengan hasil yang diperoleh penulis menganjurkan untuk guru penjasorkes untuk memperhatikan faktor ketertarikan, perhatian dan kebutuhan terhadap model pembelajaran penjasorkes karena faktor tersebut memberi sumbangan yang besar terhadap minat siswa SD Negeri Rejosari 01 Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes walaupun sarana dan prasarana yang kurang mendukung bukan berarti kita sebagai guru penjasorkes tidak dapat memaksimalkan sarana maupun prasarana semaksimal mungkin. Dengan model pembelajaran yang menyenangkan siswa dengan sendirinya akan senang dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan tujuan kurikulum yang diharapkan dapat tercapai.